

TATA IBADAH MINGGU KETIGA PRAPASKA - GKJ AMBARRUKMA

08 MARET 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

Pepanthan Nologaten, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichthus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

Sebelum ibadah dimulai, 4 (empat) lilin ungu sudah menyala, selanjutnya Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!”

Pada Minggu Ketiga Prapaska ini kita diingatkan bahwa Kristus adalah Air Hidup yang memulihkan manusia dan seluruh ciptaan. Di tengah dunia yang haus akan kasih, damai, dan pengharapan, Tuhan memanggil kita datang kepada-Nya, Sang Sumber Kehidupan sejati bagi seluruh umat manusia.

Segala puji dan hormat mari kita naikkan ke hadirat Tuhan karena penyertaan-Nya kita dapat dipertemukan kembali dalam peribadatan **Minggu, 8 Maret 2026**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah **“Air Hidup Yang Memulihkan Ciptaan”** akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 3, bait 1 dan 2, “Kami Puji Dengan Riang”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

- (2) Kau memb'ri, Kau mengampuni, Kau limpahkan rahmatMu
 Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
 Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
 Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :** (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu PraPaska ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor** : menyampaikan **Sabda Introitus : Keluaran 17 : 1 - 7**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : "Seperti umat Israel yang kehausan di padang gurun, seringkali kita pun merasa kering dan bersungut-sungut namun Tuhan setia menyediakan air kehidupan.

Mari kita tanggapi sabda Tuhan tersebut dengan bersukacita mengungkapkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 245, bait 1 dan 3, "Seperti Wanita Di Pinggir Sumur"**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Seperti wanita di pinggir sumur,
 betapa haus jiwaku.
 'Ku mendengar Yesus berkata,
 Minumlah air hidup yang kekal.</p> | <p><u>Refr:</u>
 Ya Tuhanku, b'ri aku minum
 dan puaskan haus jiwaku;
 b'riku makan, hingga jiwaku kenyang.
 Ya Tuhan, baharui diriku.</p> |
|--|--|

- (3) Hai saudara, bila jiwamu haus, yang fana jangan kau kejar.
 Kau pasti dis'latkan Tuhan bila engkau berdoa padanya.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yeremia 17 : 13**

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Tuhan maha pengampun bagi orang yang mau mengakui dosanya dan bertobat padaNya.

Maka, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 28, bait 1 dan 6, “Ya Yesus Tolonglah”**

- (1) Ya Yesus, tolonglah, hapuskan dosaku
dan dari nafsu dunia lepaskan hambaMu.
- (6) Ya Yesus Penebus, berilah akhirnya
kesukaanMu yang kudus di negeri baka.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Sorga, kami datang dengan hati yang haus dan penuh kekurangan. Kami mengaku bahwa sering kali kami hidup tanpa menyadari kehadiran-Mu. Kami lebih mengandalkan kekuatan sendiri, kurang peduli pada sesama, dan lalai merawat ciptaan-Mu.

Ampunilah kami, ya Tuhan. Pulihkan hati kami yang kering. Biarlah Roh Kudus-Mu membaharui kami, agar kami hidup dalam kasih dan pertobatan yang nyata.

Doa yang jauh dari sempurna ini hanya kami panjatkan di atas satu nama Putra-Mu Yang Tunggal Tuhan kami Yesus Kristus. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 4 : 10

Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 7 : 38

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita terus percaya bahwa Kristus adalah satu-satunya Penolong di hidup kita.

Untuk itu bersama akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 285, bait 1 - 3, “Tuhankulah Gembalaku” jemaat kami undang untuk berdiri**

- (1) Tuhankulah Gembalaku; oleh Nya 'ku tent'ram
di padang hijau yang segar, di pinggir air tenang.
- (2) Jiwaku disegarkanNya dan kar'na namaNya
ditunjukkanNya jalanku yang lurus dan baka.
- (3) Tak usah takut hatiku di jurang maut gelap;
Engkau sertaku, tongkatMu menghiburku tetap.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Dalam Kasih SalibMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Dewi Monica Suryandari.

Yesus Kristus rela menderita
Menanggung salib demi kita
Dari belenggu dosa manusia
Kita diselamatkan oleh kasihNya

Yesus berjalan di jalan luka
Diam menanggung derita
PengorbananNya membawa hidup
Bagi manusia dan s'luruh ciptaanNya

Kini kita dipanggil Tuhan
Hidup dalam perdamaian
Saling mengampuni dan mengasihi
Melayani dengan sepenuh hati
Hingga akhir nanti

Kita pun dipanggil Tuhan
Untuk merawat ciptaan
Saling peduli saling menyanyangi
Memperbarui ciptaan Ilahi
Hingga akhir nanti

c) Bacaan : Yohanes 4 : 5 - 42

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : $\overline{1\ 1} \mid 3\ 3 . \overline{3\ 3} \mid 5\ 5\ 0\ \overline{5\ 5} \mid 6 . 5\ 4 \mid 3 . .$
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

e) Pelayanan Khotbah

Tema : “**Air Hidup Yang Memulihkan Ciptaan**”

Tujuan : Jemaat diajak merenungkan karya Allah bagi dunia yang rusak dengan menghayati Kristus sebagai Sang Air Hidup yang memulihkan manusia dan seluruh ciptaan.

f) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita terus nyatakan kasih Tuhan bagi orang di sekitar dengan kerendahan hati dan ketulusan hati tanpa keserakahan.

Bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 95 : 1 - 2** yang demikian:

“Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 337, bait 1 sampai secukupnya, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- (1) Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.
Refr:
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.
- (2) Alangkah indah pagi mereka bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.....Refr:
- (3) Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 341, bait 1 dan 3, “Kuasa-Mu Dan Nama-Mulah”**

- (1) KuasaMu dan namaMulah hendak kami sebar
dan kar'na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar.
Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam,
supaya tumbuh dan segar, di panas surya memekar
berbuahlah. Tuaian pun besar.
- (3) Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur, dipendam,
kembali bangkit merebut umatMu terkeram.
Ya Tuhan, kirim apalah penabur yang t'lah menyerah
hidupnya untuk kuasaMu, memberitakan namaMu,
agar seg'ra buahnya milikMu.

***Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,
sehingga tinggal ada 3 (tiga) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.***

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Prapaskah, Tuhan Yesus memberkati.”